

## **PENERAPAN MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGEMBANGAN LEMBAGA KOPERASI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

**Rafi Reinard Octavaranza**

[rafi.21220061@mahasiswa.unikom.ac.id](mailto:rafi.21220061@mahasiswa.unikom.ac.id)

**Arjuna rizaldi**

### **ABSTRAK**

Di era revolusi industry 4.0 sangatlah banyak peluang dan tantangan yang akan dihadapi oleh seluruh masyarakat Indonesia ataupun seluruh negara-negara di dunia. Tantangan yang muncul di era revolusi industry 4.0 ini berupa tantangan social, budaya, ekonomi, politik dan masih banyak lagi aspek yang terkena dampak dari revolusi industry 4.0 ini. Dalam aspek ekonomi terlihat jelas perubahan kebiasaan masyarakat dalam melakukan suatu transaksi jual beli yang kini mayoritas dilakukan secara digital. Hal ini disebabkan oleh adanya perkembangan dan kemajuan teknologi yang begitu pesat di era revolusi industry 4.0 ini. Selain itu dampak yang terjadi di era revolusi industry keempat ini berdampak pada lapangan pekerjaan yang semakin berkurang. Hal ini yang akan menjadi bahan analisis penulisan artikel kali ini. Untuk dapat memanfaatkan kesempatan atau peluang yang ada pada revolusi industry 4.0 pemerintah dan masyarakat harus dapat mempersiapkan tantangan dengan cara pengembangan dan penerapan mata pelajaran kewirausahaan dan pengembangan koperasi sebagai sarana penunjang kebutuhan masyarakat dalam menciptakan peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia khususnya dalam aspek ekonomi. Revolusi industry 4.0 haruslah disikapi dengan bijak, dengan melalui rencana-rencana pembangunan ekonomi dan pengembangan SDM di Indonesia. Dengan adanya analisis yang dilakukan kali ini diharapkan masyarakat lebih sadar terhadap peluang dan tantangan yang ada di era revolusi industry 4.0 kali ini. Dan juga diharapkan dengan adanya analisis ini masyarakat semakin sadar terhadap peran dan kontribusi koperasi terhadap kemajuan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia.

**Kata Kunci:** Revolusi Industri 4.0, Perekonomian Indonesia, Koperasi, Pemberdayaan SDM, Kewirausahaan.

### **PENDAHULUAN**

Saat ini seluruh dunia termasuk Negara Indonesia dihadapkan pada tantangan sosial, politik dan ekonomi di era industri 4.0, hal ini menjadi tantangan

sekaligus peluang bagi seluruh masyarakat dan seluruh dunia. Dan dalam perkembangannya revolusi yang terjadi selalu membawa dampak, peluang, dan juga manfaat dalam setiap perubahan yang terjadi

di seluruh dunia, salah satunya di bidang ekonomi.

Pada dasarnya perkembangan globalisasi sangat bergantung pada perekonomian, hal ini menjadi dasar untuk mengukur keberhasilan suatu perkembangan globalisasi yang dilakukan oleh pemerintah di masing-masing negara. Dalam perkembangan perekonomian di era industri 4.0 terdapat beberapa tantangan yang meliputi aspek ekonomi antara lain berkurangnya kesempatan kerja bagi sumber daya manusia, meningkatnya pengangguran, meningkatnya kemiskinan, persaingan yang ketat di lingkungan industri. Hal-hal seperti diuraikan di atas merupakan masalah ekonomi sekaligus tantangan ekonomi di era saat ini. Hal tersebut dapat diatasi dengan penerapan pembelajaran kewirausahaan guna menciptakan lapangan kerja baru dan memajukan perekonomian. Selain menerapkan pembelajaran kewirausahaan pemerintah juga mengembangkan pembangunan Lembaga koperasi guna meningkatkan perekonomian

Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Dengan adanya revolusi industri juga membuat semua pekerjaan menjadi lebih mudah dan lebih efisien waktu sehingga suatu pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dan cepat karena bantuan teknologi yang ada. Selain proses produksi, banyak hal yang berkembang dan baru di era ini misalnya proses jual beli secara online semakin mudah dan efisien, didukung dengan program aplikasi yang menunjang kebutuhan dan juga memudahkan bagi semua pengguna terlibat di dalam itu. Ini merupakan peluang yang harus dimanfaatkan dan diterapkan dalam pembelajaran kewirausahaan, agar suatu saat dapat menciptakan lapangan kerja yang dapat beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi.

Penerapan mata pelajaran kewirausahaan terhadap pelajar sangatlah penting dilakukan untuk dapat menghadapi tantangan ekonomi di era revolusi industry 4.0 ini. Selain itu pengembangan Lembaga koperasi juga penting untuk dilakukan karena dengan

adanya koperasi yang menunjang kegiatan kewirausahaan akan meningkatkan perekonomian Indonesia. Dan juga dengan adanya peran dan kontribusi yang diberikan oleh Lembaga koperasi di Indonesia akan membantu UMKM untuk mengembangkan usahanya.

Di era revolusi industri 4.0 tidak heran jika perkembangan ekonomi digital berkembang begitu pesat dengan adanya peluang dan tantangan didalamnya. Hal ini harus dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia dengan sebaik-baiknya. Dengan adanya kemajuan dalam bidang teknologi masyarakat Indonesia dapat memanfaatkan dan menerapkan teknologi yang berkembang ke dalam suatu usahanya agar dapat bersaing. Selain itu dengan dukungan koperasi yang berkembang dan mengiringi UMKM di Indonesia dengan bantuan atau pemanfaatan teknologi yang ada dapat mempermudah dan memperlancar proses usaha. Revolusi industri memberikan pengalaman baru terhadap masyarakat dengan memberikan

keefisienan dan keefektifitasan suatu pekerjaan. (Hamdan, 2019).

Di era revolusi industri 4.0 saat ini peran dan kontribusi Lembaga koperasi sangatlah dibutuhkan oleh para wirausaha atau UMKM yang ada di Indonesia untuk dapat membantu penyediaan modal bagi para UMKM agar dapat mengembangkan usahanya. Peran koperasi bagi wirausaha atau UMKM di Indonesia juga sangatlah terasa dalam peningkatan kesejahteraan rakyat dan peningkatan pendapatan masyarakat Indonesia khususnya bagi para pelaku usaha yang ada di Indonesia. (Sugeng, 2018).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Tantangan dan Peluang Di Era Revolusi Industri 4.0**

Revolusi industri pada dasarnya menghasilkan beberapa perubahan seperti cara berpikir dan hubungan setiap individu satu sama lain. Dalam era industri 4.0 akan mengakibatkan gangguan di berbagai bidang, antara lain teknologi, sosial, politik dan ekonomi. Yang menghasilkan pola hidup baru yang lebih didominasi oleh interaksi

digital. Dampak dari adanya revolusi industry 4.0 terhadap perkembangan Pendidikan dan perkoperasian di Indonesia sangat lah terasa, dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi digital membuat Pendidikan dan perkoperasian harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan tersebut.

Dampak yang diberikan di era revolusi industri 4.0 berdampak pada semua sektor kehidupan manusia di muka bumi ini. Tak terkecuali dengan sistem pendidikan di Indonesia juga. Perubahan yang terjadi tidak bisa dihindari oleh siapapun. Sehingga perlu mempersiapkan sumber daya manusia yang siap beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan mampu bersaing baik dalam negeri maupun internasional. Persiapan tersebut berupa pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan sejak pendidikan sekolah dasar. Karena dengan adanya pembelajaran kewirausahaan dalam dunia pendidikan, baik di lingkungan sekolah maupun dalam pendidikan di masyarakat, yang biasanya dilakukan oleh para relawan masyarakat yang

membimbing langsung dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat agar mampu menghasilkan manusia wirausaha. sumber daya.

Hal ini dimaksudkan agar Indonesia siap menghadapi tantangan ekonomi yang ada di Industri 4.0 yang berdampak pada berkurangnya lapangan kerja di Indonesia dan dunia. Namun revolusi industri juga berpeluang memanfaatkan teknologi yang ada. Dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pendukung untuk mengembangkan bisnis agar dapat berkembang pesat dan mempermudah proses bisnis dengan memanfaatkan teknologi tersebut. Selain itu untuk dapat meningkatkan perekonomian Indonesia dan mensejahterakan UMKM, peran dan kontribusi dalam pemberdayaan masyarakat dan dalam penyediaan modal sangat lah membantu perkembangan dunia usaha yang ada di Indonesia.

Pada aspek ekonomi sudah semakin terlihat perubahan dan dampak yang diakibatkan oleh adanya revolusi industry 4.0 ini dengan berubahnya kebiasaan pada

metode pasar yang konvensional kini sudah berubah menjadi pasar online beserta transaksi yang dilakukan secara online atau digital. Kegiatan perkoperasian juga mengalami perubahan yang awalnya menggunakan system koperasi turun temurun, kini lebih dikembangkan lagi menjadi perkoperasian digital yang terintegrasi oleh internet. Hal-hal seperti ini tentunya membuat masyarakat dipermudah dengan adanya kemajuan teknologi yang berkembang saat ini karena segala sesuatunya sudah simple dan tidak ribet bahkan mempersingkat waktu suatu pekerjaan.

## **B. Sejarah Perkembangan Revolusi Industri**

Pada revolusi pertama sektor industri berkembang pesat saat itu. Proses produksinya, yang digerakkan oleh hewan dan manusia, sekarang dibalik dengan mesin uap. Karena itu membuat suatu proses produksi bisa dikerjakan secara masa dan bisa lebih efisien dari sebelum berkembang dan ditemukannya mesin uap tersebut. Sejarah mencatat bahwa pada masa itu perkembangan revolusi yang berlangsung pada abad

ke-18 mampu memajukan perekonomian dunia saat itu. Yang pada saat revolusi industri pertama berdampak pada perkembangan dan peningkatan pendapatan per kapita di seluruh negeri.

Selanjutnya revolusi industri kedua atau industri 2.0. Revolusi ini terjadi pada akhir abad ke-19 hingga abad ke-20 yang ditandai dengan munculnya tenaga listrik. Proses produksi saat ini lebih mudah dan efisien dalam waktu kerja dibandingkan dengan revolusi industri sebelumnya. Dengan munculnya tenaga listrik yang pada awalnya proses produksinya menggunakan tenaga uap kini telah bergeser ke arah penggunaan tenaga listrik yang jelas menjadikan proses produksi lebih mudah dan maju dalam bidang ekonominya.

Dan akhirnya revolusi industri keempat atau sering disebut industri 4.0 muncul di abad ke-20, tepatnya di tahun 2018. Di era revolusi industri keempat, teknologi dan alat-alat canggih masih baru dan terus berkembang sehingga banyak teknologi yang bermunculan di era saat ini. Revolusi industri ini ditandai

dengan pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi cerdas seperti robot dan perkembangan kecerdasan buatan pada mesin atau robot, sehingga dapat menggantikan peran manusia dalam menjalankan suatu pekerjaan.

### **C. Pentingnya Penerapan Pembelajaran Kewirausahaan dan Pengembangan Lembaga Koperasi Di Era Revolusi Industri 4.0**

Penerapan system pembelajaran ataupun pemberdayaan kepada pelajar dan juga masyarakat mengenai pentingnya berwirausaha dalam menjawab tantangan dan peluang yang ada di era revolusi industry 4.0 sangat perlu dilakukan. Karena dengan adanya perkembangan yang terjadi dan berevolusi terus menerus menuntut manusia sebagai SDM agar dapat melakukan penyesuaian terhadap setiap revolusi tersebut agar tidak tertinggal oleh perkembangan yang terjadi dan agar dapat menciptakan SDM yang unggul. Dengan terciptanya SDM yang unggul dan dapat bersaing dalam revolusi

industry 4.0 akan meningkatkan perekonomian suatu bangsa.

Selain adanya pemberdayaan pelajar atau masyarakat terhadap pentingnya berwirausaha, masyarakat juga harus mengetahui peran dan kontribusi yang diberikan oleh Lembaga koperasi terhadap kelancaran dan kemajuan ekonomi Indonesia. Dengan adanya pengembangan Lembaga koperasi di lingkungan masyarakat yang notaben masyarakatnya mencari sumber penghasilan dari suatu usaha, koperasi adalah Lembaga yang paling tepat untuk bisa membantu keberlangsungan suatu usaha tersebut. Selain membantu suatu usaha menjadi lebih berkembang koperasi juga melakukan pemberdayaan kepada masyarakat mengenai perkembangan yang terjadi dengan pemberdayaan masyarakat terhadap suatu teknologi yang berkembang di era revolusi industry 4.0 untuk menunjang proses usaha masyarakat.

Diharapkan dengan adanya penerapan pembelajaran kewirausahaan yang diterapkan dilingkungan Pendidikan dan

lingkungan masyarakat akan menciptakan banyak lapangan pekerjaan baru di Indonesia. Selain itu dengan adanya kontribusi koperasi terhadap UMKM yang ada, diharapkan akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian Indonesia.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan bagian dari upaya mendukung dan berperan aktif dalam pembangunan ekonomi nasional dalam rangka pemberdayaan sumber daya manusia di Indonesia dengan tujuan agar sumber daya manusia di Indonesia memiliki keterampilan dan daya saing dalam menghadapi tantangan ekonomi di era industri 4.0 saat ini.

Landasan dalam penelitian ini juga didasarkan pada hasil penelitian dan analisis yang ada dari jurnal ilmiah tentang pemberdayaan sumber daya manusia dalam pembangunan nasional, pemberdayaan sumber daya manusia dalam menghadapi revolusi global, pemberdayaan sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan di masa depan, dan pemberdayaan sumber daya manusia.

sebagai upaya meminimalisir kemiskinan. dan pengangguran di Indonesia.

Untuk menghasilkan suatu analisis suatu masalah maka perlu digunakan metode untuk dapat menyimpulkan, menjelaskan, dan untuk menghasilkan informasi yang sangat relevan, penulis menggunakan metode pengumpulan data dari berbagai sumber. Baik itu dari sumber penulisan ilmiah lain seperti artikel dan jurnal, maupun sumber lain seperti buku, internet, majalah dan lain-lain. Namun sumber tersebut merujuk pada topik dan judul yang tidak jauh berbeda dan memiliki kesamaan. Dan juga analisis ini didasarkan pada penggunaan metode analisis topik yang dapat menghasilkan suatu penelitian yang dapat direplikasi tetapi tetap memiliki tujuan yang sama.

Variabel pengalaman belajar kewirausahaan dapat diukur salah satunya adalah penerapan metode pembelajaran Kewirausahaan di kelas yang dapat diukur dari kualitas materi yang disampaikan oleh tenaga pengajar seperti guru atau dosen,

kemudian memperoleh pengalaman belajar baru, minat. dalam materi yang disajikan dan dipelajari dalam berwirausaha, menggunakan metode pembelajaran yang mengedepankan praktik kewirausahaan langsung, menumbuhkan ide bisnis baru serta mengedepankan inovasi dan kreativitas. Selain dari pengalaman belajar kewirausahaan masyarakat juga diharapkan sadar akan pentingnya Lembaga koperasi untuk membantu suatu usaha atau UMKM untuk dapat mengembangkan usahanya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diharapkan dengan adanya pembelajaran dan penerapan berwirausaha yang didukung oleh adanya Lembaga koperasi pada era revolusi industry yang keempat ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru dan juga dapat memberi solusi bagi permasalahan ekonomi yang sering terjadi di Indonesia, seperti besarnya angka kemiskinan, sedikitnya lapangan pekerjaan, dan juga banyaknya angka pengangguran di Indonesia.



Gambar 1. Perkembangan UMKM Indonesia 2020 (KOMINFO)

Dari gambar di atas sangat terlihat jelas pengaruh digitalisasi yang terjadi di era revolusi industry 4.0 ini terhadap UMKM. Hal ini

merupakan peluang UMKM untuk dapat mengembangkan usahanya dan bersaing di era revolusi industry saat ini. Dengan adanya digitalisasi ini

akan mempermudah suatu usaha dan pekerjaan masyarakat dan didukung oleh peran koperasi akan semakin menciptakan peningkatan perekonomian Indonesia.

Perkembangan koperasi di Indonesia juga mengalami peningkatan. Dengan ini banyak UMKM yang dapat terbantu oleh adanya koperasi ini. Dalam usahanya koperasi berperan sebagai organisasi yang membantu pembiayaan suatu UMKM untuk dapat mengembangkan usahanya. Selain itu peran koperasi di sini adalah pemberdayaan masyarakat agar menciptakan SDM yang unggul dan menyediakan fasilitas lainnya kepada masyarakat khususnya bagi UMKM.

### **KESIMPULAN**

Pengembangan sumber daya manusia sebelumnya dilakukan sebelum revolusi industri 4.0 yaitu dalam upaya pembangunan nasional. Pengembangan SDM melalui pembelajaran dan pemahaman kewirausahaan juga perlu dilakukan agar SDM memiliki keahlian yang sebelumnya mendapat bimbingan dari pengembangan dan pembelajaran SDM tersebut.

Keahlian yang didapat dari pengembangan ini berguna untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

Selain itu, pengembangan SDM di era revolusi industri 4.0 bermanfaat agar SDM dapat melakukan perubahan dan perkembangan ekonomi dari pengembangan UMKM dan usaha masyarakat lainnya yang bertumpu pada keahlian dan kreativitas serta inovasi SDM. Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan di satuan pendidikan maupun di pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat atau siswa untuk membangun usaha dengan ilmu kewirausahaan yang diperoleh dari pembelajaran sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi dan atau yang diperoleh dari masyarakat. pemberdayaan oleh lembaga pemberdayaan SDM.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Dewi, Anita. 2013. "Pengaruh pengalaman Pendidikan kewirausahaan dan keterampilan kejuruan terhadap motivasi

- berwirausaha siswa.” Jurnal Pendidikan Vokasi Vol. 3 No. 2
- Faiz, Muhamad. 2019. “Penguatan Lembaga koperasi dalam Pembangunan ekonomi industry 4.0.” Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 5 No. 1
- Febrian, Rafli. 2018. “Peluang UMKM dan Koperasi dalam memajukan perekonomian di era industry 4.0.” Jurnal Media Teknik dan Sistem industry Vol. 4 No. 1
- Hasan, Muhammad. 2011. “Penguatan Kompetensi Kewirausahaan Kepada Para Petani agar memiliki jiwa wirausaha yang memiliki daya saing”. Jurnal Agribisnis Vol. 2 No.1
- Puspa, Rianita. 2019. “Pengembangan model kesiapan UMKM dalam menghadapi revolusi industry 4.0.” Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri Vol. 3 No.1
- Rahmawati, Eny. 2019. “Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi UMKM Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0.” Cahaya Aktiva Vol. 9 No.2
- Rufaidah, Erlina. 2017. “Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Unit Desa Berbasis Usaha terbimbing.” AKADEMIKA, Vol. 22 No. 2
- Sedyastuti, Kristina. 2018. “Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya saign Dalam Kancah Pasar Global.” Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia Vol. 2 No. 1
- Wiguna, Putu. 2018. “Peran koperasi unit desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia.” Jurnal ekonomi pembangunan (UNUD) Vol. 7 No.1
- Yanto, Idris. 2009. “Sector UMKM di Indonesia: Profil, masalah, dan strategi pemberdayaan.” Jurnal kajian ekonomi dan bisnis Vol 2 No. 1